

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif para subjek yang terlibat. Dalam konteks ini, peneliti tidak berfokus pada kuantifikasi data, melainkan pada pemaknaan terhadap proses manajemen Kurikulum Merdeka dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pendekatan ini dianggap relevan karena mampu menangkap dinamika sosial, pengalaman guru dan siswa, serta praktik kurikulum yang kontekstual di MtsN 3 Kota Kediri.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dan menyeluruh terhadap suatu kasus yang khas dan kontekstual, yaitu penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 9 Kediri. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengungkap bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dilakukan oleh pihak sekolah serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengacu pada konsep manajemen kurikulum yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta teori motivasi belajar dari para ahli seperti Slavin dan Djaali. Peneliti juga merujuk pada panduan pelaksanaan Kurikulum

⁵⁷ Feny Rika, Dkk *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hal. 5-6

Merdeka dan P5 dari Kemendikbudristek. Dalam pengumpulan dan analisis data, peneliti menggunakan pedoman triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk menjaga validitas dan keabsahan data. Semua langkah penelitian disesuaikan dengan prosedur penelitian kualitatif agar hasil yang diperoleh mencerminkan realitas lapangan secara akurat dan kontekstual.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan ganda sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting, karena salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh penelitiannya sendiri. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yaitu terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan serta mendengarkan secara seksama, bahkan terhadap hal-hal yang paling kecil sekalipun.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 3 Kota Kediri, yang bertempat di Jalan Sersan Bahrin Gg. VI No. 11 Mrican, Kecamatan Mojoroto. Peneliti melakukan penelitian disana karena ada beberapa hal yang menarik di MTS Negeri 3 Kota Kediri. Peneliti memasuki gedung penelitian dengan menggunakan surat observasi yang dikeluarkan oleh akademik pusat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer didapatkan oleh peneliti melalui Waka kurikulum MTS Negeri 3 Kota Kediri, berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada MTS Negeri 3 Kota Kediri dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, sehingga data dapat di peroleh dari narasumber tersebut (Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru).

b. Observasi

Observasi disini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung objek yang digunakan untuk penelitian, yakni peneliti mengamati

langsung bagaimana keadaan di MTS Negeri 3 Kota Kediri pada saat penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini dimaksudkan untuk mengetahui keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

F. Instrumen Wawancara

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi. Instrumen yang ada dalam penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrument utama, karena kehadiran peneliti dianggap sangat penting untuk penelitian ini. selanjutnya peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara untuk mengetahui informasi lintas waktu, yakni waktu sekarang, di masa lampau, dan di waktu yang akan datang. Tidak hanya itu peneliti juga menggunakan instrument berupa observasi dan dokumen untuk menunjang keabsahan data yang di peroleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.⁵⁸

Sugiyono, menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 335

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari Waka kurikulum lalu triangulasi ke guru. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari kepala sekolah, guru. Jika hasil kroscek ketiganya saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan menggunakan waktu sebagai variable perbandingan, yakni data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk membandingkan hasilnya dan meningkatkan keandalan data. Hal ini berguna untuk menguji keabsahan data dari berbagai sudut pandang dan waktu, sehingga dapat diperoleh sintesis data yang lebih valid dan akurat.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁹ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan

⁵⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal AlHadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari 2018, Hal. 81-14.

dengan berupaya mencari makna. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemofokusan, dan penyederhanaan semu jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (fieldnote). Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan isi dan catatan data yang diperoleh di lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian hingga laporan akhir penelitian siap untuk disusun.

b. Penyajian data

Sajian data merupakan sekumpulan organisasi informasi, deskripsi, dalam bentuk narasi lengkap sehingga mudah dipahami dan dapat ditarik simpulan penelitian. Sajian data ini meliputi narasi kalimat, matriks, gambar/skema, jaringan kerja kegiatan dan juga tabel. Kedalaman dan kemantapan hasil analisis sangat ditentukan oleh kelengkapan sajian datanya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat untuk mendapatkan simpulan penelitian yang kokoh dan dapat dipercaya. Melakukan penarikan kesimpulan, maka sajian

data yang dikemukakan bila telah didukung oleh data-data yang lengkap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, memiliki dua tahapan yaitu:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan, yaitu seperti perekam suara dan pertanyaan dalam wawancara.

⁶⁰ Miles M. B, Huberman A. M, and Saldana J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Ed.). *SAGE Publications*. (Sage Publications, 2020).

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dari wawancara dengan subjek penelitian. Data yang dianalisis peneliti selama proses wawancara mudah dipahami oleh peneliti. Selain itu, setelah data dikumpulkan secara menyeluruh, peneliti juga melakukan analisis data untuk membuat data tersusun secara sistematis. Dengan menyusun data secara sistematis, peneliti memperoleh informasi yang dapat dibagikan kepada orang lain.

d. Tahap Penyelesaian

Untuk memastikan bahwa data yang telah diolah lengkap, tahap penyelesaian penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan ulang. Setelah data disusun secara sistematis dan rapi, peneliti menggabungkannya ke dalam laporan penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Bagian awal penelitian terdiri dari halaman sampul, judul, dan persetujuan. Selanjutnya, secara ringkas, informasi berikut dimasukkan ke dalam proposal penelitian peneliti: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian sebelumnya, landasan teori, metode penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, pengujian validitas data, dan teknik analisis data. Untuk lebih lanjut, ada diskusi yang terorganisir di bagian akhir. Bagian ini membahas hasil penelitian peneliti dan menyajikan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang

Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta Didik pada MtsN 3 Kota Kediri.